



GIBBONESIA

Kampanye Edukasi
Perlindungan Owa
Di Indonesia

#DiHutanAja

Primata unik yang suaranya terdengar hingga ± 20 Ha, yang menjadikan suara tersebut menjadi petunjuk waktu bagi masyarakat saat berada di hutan.

OWA KALAWAT

Hylobates muelleri

SI PETUNJUK WAKTU



FOTO: © GREG5030



OWA KALAWAT
#primatabukanpeliharaan

FAKTA DAN SEBARAN



Rambut berwarna coklat keabu-abuan hingga merah bata. Tidak ada warna putih di sekitar moncong. Jantan berwarna lebih pucat dari betina.

Hylobates muelleri

Sebarannya terbatas di bagian tengah sampai ke Kalimantan Selatan.

Jumlah populasi Owa kalawat yang tersisa diperkirakan hanya **80.000–100.000** individu.

20 Ha
Terdengar

Pagi
03.00-04.00
Siang
11.00-12.00
Sore
15.00-15.10

1 satu
Anak

Owa betina hanya dapat melahirkan satu anak selama dua tahun atau lebih.



APPENDIX 1



Dilindungi oleh

UU No. 5

Tahun 1990



SUMBER: GIBBONESIA | GARDA ANIMALIA
| TEXT: AFRIZAL ABDI | DESAIN: DENNY SETIAWAN